

B/FKH  
2001  
0094

**STUDI KASUS SKABIES PADA ANJING  
DI RUMAH SAKIT HEWAN JAKARTA  
PERIODE JANUARI 1999-JULI 2000**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**ABDUL LATIF**  
**B01496070.**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2001**

*Dan demikian (pula) diantara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya).  
Sesungguhnya yang takut kepada Allah diantara hamba-hamba-Nya hanyalah "ulama". Sesungguhnya Allah maha perhasa lagi maha pengampun. (Fathir 28)*

## RINGKASAN

**ABDUL LATIF. Studi Kasus Skabies pada Anjing di Rumah Sakit Hewan Jakarta Periode Januari 1999-Juli 2000 (*A Case Study of Canine Scabies at The Jakarta Animal Hospital Period Of January 1999-July 2000*). Dibimbing oleh Dr.drh. Upik Kesumawati Hadi, MS. dan drh. Husnul Hamdi.**

Skabies merupakan suatu penyakit kulit yang sering menyerang pada anjing disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* var. *canis* yang sifatnya sangat menular dan cepat menyebar. Skabies dapat menular ke manusia dan sebaliknya, atau bersifat zoonosis. Tungau membuat lubang ke dalam kulit inang, menyebabkan kulit bersisik, kasar, berwarna kekuning-kuningan, bulu menjadi rontok dan kegatalan yang parah. Penanganan penyakit skabies pada umumnya dilakukan dengan cara memberikan obat-obatan yang dapat secara langsung membunuh tungau (*mitesidal*), secara topikal atau sistemik.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi kejadian penyakit skabies pada anjing di Rumah Sakit Hewan Jakarta periode Januari 1999 sampai dengan Juli 2000.

Kasus skabies sejak Januari 1999 sampai dengan Juli 2000 terdapat sebanyak 70 kasus, dengan (85,71%) berasal dari ras murni dan (14,30%) dari ras campuran. Untuk ras-ras murni kasus tertinggi ditemukan pada ras *chow-chow* sebanyak 20% dan ras lokal (18,56%). Berdasarkan jenis bulu, kasus skabies terbanyak ditemukan pada anjing berbulu panjang (48,56%) sedangkan pada yang berbulu pendek sebanyak 37,14% dan sisanya (14,30%) tidak diketahui (anjing bastar). Berdasarkan jenis kelamin, kasus skabies terbanyak dijumpai pada anjing jantan (64,30%) daripada anjing betina (35,70%). Berdasarkan umur, kasus skabies terbanyak dijumpai menyerang hewan berumur dewasa (lebih dari satu tahun) sebanyak 54,30% dan usia muda (kurang atau sama dengan satu tahun) sebanyak 45,70%. Penanganan terhadap skabies dilakukan melalui pemberian ivermektin secara subkutan dengan dosis 200-400 µg/kg berat badan yang diulang setelah 14 hari atau dua minggu.

**STUDI KASUS SKABIES PADA ANJING  
DI RUMAH SAKIT HEWAN JAKARTA  
PERIODE JANUARI 1999-JULI 2000**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Hewan  
Pada Fakultas Kedokteran Hewan  
Institut Pertanian Bogor

Oleh :

**ABDUL LATIF  
B01496070**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2001**

Lembar Pengesahan

Judul : Studi Kasus Skabies Pada Anjing di Rumah Sakit Hewan  
Jakarta Periode Januari 1999-Juli 2000.  
Nama Mahasiswa : Abdul Latif  
Nrp : B01496070

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Dr. Upik Kesumawati Hadi, MS

Dosen Pembimbing II



Drh. Husnul Hamdi



Mengetahui  
Pembantu Dekan I  
Fakultas Kedokteran Hewan



Dr. drh. I. Wayan Teguh Wibawan, MS.

Tanggal disahkan :

## RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah anak keempat dari tujuh bersaudara, dari pasangan Bapak Amir dan Ibu Aminah. Lahir di Serang pada tanggal 14 Maret 1977. Pada tahun 1980 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri di Serang. Tahun 1993 menyelesaikan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri di Serang, dan lulus Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 di Serang pada tahun 1996.

Pada tahun yang sama (1996) penulis diterima sebagai mahasiswa Institut Pertanian Bogor pada Fakultas Kedokteran Hewan melalui jalur USMI (Ujian Seleksi Masuk IPB).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.

Tema yang dipilih dalam penelitian adalah kasus skabies pada anjing di Rumah Sakit Hewan Jakarta, periode Januari 1999-Juli 2000.

Terima kasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain Dr. drh. Upik Kesumawati Hadi, MS sebagai dosen pembimbing pertama dan drh. Husnul Hamdi sebagai pembimbing kedua yang telah banyak membimbing penulis selama penelitian dan pengolahan data.

Selain itu penghargaan diberikan kepada Ibu drh. Wiwik Bagja selaku Direktur Rumah Sakit Hewan Jakarta serta pegawai RSHJ lainnya yang telah membantu dalam pengumpulan data. Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada teman-teman Asmavet (Imam, Sularno, Aryo dll), Wisma BTJ (Dollik, Roy, Agung, Jejen, Warih, Roni, Tony dll), Wisma Raya (Rindang, Seno dll) juga Orangtua, Kakak dan adikku atas dukungan moril dan materil yang diberikan.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan sumbangan pemikiran bagi yang memerlukannya.

Bogor, Agustus 2001

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1 Etiologi .....	3
2.2 Patogenesisa .....	6
2.3 Gejala Klinis .....	8
2.4 Diagnosa .....	11
2.5 Pengobatan dan Pencegahan .....	14
BAB 3 BAHAN DAN METODE .....	20
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
3.2 Metode Penelitian .....	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN.....	30

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1 Beberapa Obat, Bentuk Obat, Dosis Obat dan Aplikasi Obat.....	15
2 Frekuensi Kasus Skabies pada Anjing di Rumah Sakit Hewan Jakarta Periode Januari 1999-Juli 2000.....	21